

## ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL “TANGGA PATAH HATI” KARYA YUGHA ERLANGGA DAN ALFRED BOEDIMAN

Kristina Hulu<sup>1</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>2</sup>, Riana<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia<sup>1,2,3</sup>, Universitas Nias<sup>1,2,3</sup>

Email:kristinahulu765@gmail.com<sup>1</sup>, arozatulobawamenewi825@gmail.com<sup>2</sup>,

rianampd123@gmail.com<sup>3</sup>

### Corresponding author:

Kristina Hulu

Universitas Nias

kristinahulu765@gmail.com

**Abstrak:** Karya sastra merupakan ciptaan manusia yang dilahirkan dengan bahasa yang indah dan mampu mengunggah serta menimbulkan keharuan rasa dalam diri pembaca dan pendengar. Karya sastra seperti novel merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalan. Moral dengan sastra merupakan kegiatan utama manusia untuk menemukan dirinya di samping kegiatan lainnya, melalui agama, ilmu pengetahuan dan filsafat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari dan menemukan nilai-nilai moral dalam novel “Tangga Patah Hati” Karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik baca dan Teknik catat. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis mengalir yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Tangga Patah Hati” Karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Terdiri dari 6 (enam) wujud nilai moral yaitu: nilai moral keberanian, kemurahan hati, kejujuran, kesetiaan, pengharapan, dan kebijaksanaan.

**Kata kunci:** Novel “*Tangga Patah Hati*”, Nilai Moral

**Abstract:** *Analysis of Moral Values in The Novem “Step is Broken Heart” by Yugha Erlangga and Affred Boediman.* Literary works are human creations that are born with beautiful language and are able to upload and cause renewal of feelings in readers and listeners. Literary works such as novels are miniatures of life with various problems. Moral with literature is the main human activity to find himself in addition to other activities, through religion, science and philosophy. The purpose of this research is to search and find moral values in the novel *Tangga Patah Hati*” by Yugha Erlangga and Alfred Boediman. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, and the object of this research is carried out on a natural object. The data collection techniques used in this research are reading technique and note-taking technique. Furthermore, the data analysis technique used is a flowing analysis technique, namely: data reduction, data presentation, conclusion drawing. Based on the results of the study, it is concluded that the moral values contained in the novel “*Tangga Patah Hati*” by Yugha Erlangga and Alfred Boediman. Consists of 6 (six) forms of moral values, namely: moral values of courage, generosity, honesty, loyalty, hope, and wisdom.

**Keywords:** *The Novel “Ladder of Broken Hearts”, Moral Values*

### PENDAHULUAN

Ungkapan hati dan ekspresi manusia dapat diutarakan melalui sastra yang dibuat berdasarkan imajinasi pengalaman dan juga perasaan penulis itu sendiri yang diutarakan secara lisan maupun tulisan. Di dalam sastra penulis berusaha mengungkapkan pengalaman hidup yang dirasakan oleh orang lain bahkan pengalaman diri sendiri.

Sastra sebagai hasil karya seni kreasi manusia tidak akan lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam menciptakan karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. (Harefa, 2020:165) sastra bukan sekedar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan oleh pengarang dari kehidupan yang ada disekitarnya. (Rahmadani, 2022:236) menyatakan bahwa sastra merupakan pengalaman pribadi manusia dalam bentuk bahasa ekspresif dan mengesankan. Sastra menyajikan kehidupan manusia, dan kehidupan itu sebagian besar berhubungan dengan kenyataan sosial dan nilai moral dalam masyarakat. Ajaran moral dalam karya sastra sering kali tidak secara langsung disampaikan, tetapi melalui hal-hal yang

sifatnya amoral dulu. Hal itu sesuai dengan tahap pembaruan diri pada pembaca karya sastra (Eliastuti, 2017:40).

Novel sebagai karya sastra yang dibuat oleh penulis dengan mengungkapkan berbagai ide berdasarkan hasil imajinasi dan pengamatan juga pengalaman hidup penulis itu sendiri. Novel menawarkan berbagai permasalahan yang dimunculkan oleh penulis dalam novel dengan tujuan memberikan rasa ketertarikan pembaca dengan menghadirkan perkembangan suatu karakter atau moral dalam masyarakat. Menurut Ira Yuniati dkk, (Nurul 2021:237) novel sebagai salah satu bentuk permainan kata dan imajinasi untuk mengungkapkan pikiran pengarang, salah satu tujuan pengarang menciptakan karya sastra adalah untuk menceritakan peristiwa, menggambarkan tentang tingkah laku masyarakat sehingga penikmat atau pembaca karya sastra mampu merenungi tentang makna dan kehidupan. Penikmat sastra mampu menanamkan di dalam dirinya tentang nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel merupakan jenis sastra yang bersifat fiktif, akan tetapi jalan ceritanya dapat menjadi suatu pengalaman hidup yang nyata dan lebih dalam lagi. Novel mempunyai tugas mendidik pengalaman batin pembaca (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017:2). Melalui novel, pengarang menawarkan berbagai permasalahan manusia, kehidupan dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan setelah menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan serius. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungan serta interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens.

Menurut Badudu menyatakan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang di landasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang di idealkan pengarang. Novel adalah karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari tentang suka-duka, kasih dan benci, tentang watak dan jiwanya dan sebagainya (Furqonul 2010:2).

Kegagalan moral yang sering terjadi di dalam diri setiap manusia dalam suatu tingkatan usia adalah kebutaan moral, kondisi dimana orang tak mampu melihat bahwa situasi yang sedang ia hadapi melibatkan masalah moral dan membutuhkan pertimbangan lebih jauh. Memahami diri sendiri merupakan pengetahuan moral yang paling sulit untuk dikuasai, tetapi penting bagi pengembangan karakter. Untuk menjadi orang yang bermoral diperlukan kemampuan mengulas perilaku diri sendiri dan mengevaluasinya secara kritis. Membangun pemahaman diri berarti sadar terhadap kekuatan dan kelemahan karakter kita dan mengetahui cara untuk memperbaiki kelemahan tersebut.

Permasalahan moral yang sering terjadi di masyarakat saat ini adalah masalah moral keberanian yaitu tidak berani minta maaf ketika melakukan kesalahan, keberanian adalah suatu titik yang berada di antara dua hal yaitu pengecut dan nekat. Nilai moral kemurahan hati, egois dan hanya mementingkan diri sendiri, kemurahan hati adalah tingkah laku yang ditunjukkan oleh individu dalam memberikan pertolongan atas individu lain berupa hal yang bersifat nyata. Nilai moral kejujuran menyembunyikan kesalahan, kejujuran adalah tindakan yang dilakukan dengan mengecualikan kebohongan yang dianggap tidak sesuai selain itu individu dalam melakukan kejujuran akan melakukan segala cara yang dapat menolongnya dari rasa sulit. Nilai moral kesetiaan, tidak menepati janji kesetiaan pada keluarga dan teman adalah tingkah laku atas naluri

yang dimiliki oleh individu atas dasar makhluk sosial dan membutuhkan orang lain. Nilai pengharapan, cepat putus asa dan nilai moral kebijaksanaan (Bella 2020:2).

Moral merupakan sebuah ukuran dari sikap dan perilaku seseorang, orang akan dikatakan bermoral apabila ia dalam berperilaku memiliki etika yang baik dan tidak melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat. Namun di masa sekarang ini tidak sedikit generasi muda yang memiliki perilaku tidak bermoral dalam dirinya. Menurut Fitzgerald menyatakan bahwa perilaku moral tidaklah menetap, tetapi perilaku moral seseorang dapat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu karena perilaku moral sangat erat dengan emosi seseorang yang amat situasional dan tidak konsisten (Sutarjo, 2013:1). Kemerosotan moral di era modern sekarang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya yaitu dikarenakan oleh adanya faktor globalisasi yang membawa banyak pengaruh yang datang dari luar baik itu berupa kebudayaan, kehidupan sosial dan juga teknologi. Durkheim Menyatakan bahwa moralitas akan mencegah individu agar tidak melakukan hal-hal yang terlarang disiplin moral tidak diciptakan untuk kepentingannya tetapi untuk kepentingan manusia (Machmud, 2014:77).

## METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Bawamenewi, 2020) Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diuraikan pada rumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Milawasari (Mar'ati, 2019:661) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan pokok penelitian baik dalam drama, novel, atau karya sastra lainnya yang berdasarkan fakta yang ada. Istiqomah (Mar'ati, 2019:661) metode deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

Kidder (Sugiono 2010:38) menyatakan variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah novel *Tangga Patah Hati*, karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (Ayudhistiari, 2022:1159) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang ada berupa teks yang disajikan dalam bentuk tulisan ataupun berwujud paragraf. Oleh karena itu diperlukan pedoman penelitian berupa teks novel "*Tangga Patah Hati*", karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kalimat yang memberikan gambaran mengenai nilai-nilai moral yang digambarkan dalam novel "*Tangga Patah Hati*", karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Selanjutnya Ada dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Instrumen penelitian adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel "*Tangga Patah Hati*", karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Siyoto (2015:77) menyatakan bahwa dalam mencari data yaitu dengan cara membacanya terlebih dahulu kemudian dengan mendeskripsikan ataupun mencatat, memberi tanda pada bagian-bagian nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tulisan dalam novel "*Tangga Patah Hati*", karya

Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Dhien, (2022:96) teknik baca digunakan karena dalam memperoleh data diperlukan tahap membaca, yaitu membaca dengan disertai pengamatan. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi peneliti dari penggunaan bahasa secara tertulis. Setelah itu data yang diperoleh akan di deskripsikan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut : (1) Peneliti membaca dengan memahami novel “Tangga Patah Hati”, karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. (2) Peneliti membaca berulang-ulang untuk membantu peneliti mengumpulkan data. (3) Agar mudah dianalisis maka dari semua bacaan tersebut, dipilah-pilah dalam unit kecil, yaitu berupa dialog tokoh disetiap paragraf, yang mengandung nilai-nilai moral. (4) Selanjutnya mencatat kembali makna yang tersirat dalam novel “Tangga Patah Hati”, karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis mengalir yang meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Miles & Huberman (Sugiyono, 2015:246) 24 mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan tentang analisis data mengenai nilai-nilai moral dalam novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mereduksi data terlebih dahulu. Setelah data telah terkumpul maka akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga memperoleh informasi yang dapat disimpulkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa data tentang nilai moral yang terdapat dalam novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman mencakup lima jenis nilai-nilai moral yaitu nilai moral keberanian, kemurahan hati, kesetiaan, kejujuran, pengharapan, kebijaksanaan. Nilai-nilai moral ini sudah tersirat dalam novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman.

### 1. Keberanian

Keberanian adalah suatu sikap seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan oleh orang itu sendiri. Keberanian dalam hal ini adalah keberanian dalam hal positif dan dapat memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Albert berdiri di pintu. “Pa, tadi Albert membongkar komputer itu lalu pas memasangnya kembali terdengar bunyi itu” aku pun mengaku. (Data 1 halaman 4).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa setiap orang pernah melakukan kesalahan tidak ada manusia yang tidak pernah salah, namun tidak semua orang berani mengakui kesalahan itu. Karena keberanian hanya milik orang yang bertanggung jawab atas kesalahan yang ia perbuat. Sebagai manusia yang sadar akan pentingnya sebuah kejujuran perlu menanamkan dalam diri untuk berani mengakui dan bertanggung jawab atas apa yang telah di perbuat.

Gaya mendidik ala diktator yang kerap beliau tunjukkan justru membuatku antipati sekaligus ingin membuktikan bahwa cara-cara mendidik kuno seperti itu tak akan berhasil di era modern ini. Berkali-kali aku menunjukkan prestasi tanpa harus patuh pada gaya otoriter papa. (Data 2 Halaman 6).

Kutipan tersebut di atas dapat di maknai bahwa setiap anak tidak di ajari untuk melawan kepada orang tua, tapi setiap anak punya pendirian masing-masing tidak selamanya kita hidup dan melakukan kehendak orang tua. Jika memang ada hal baik untuk diri kita tidak ada salahnya mencoba melakukannya keluar dari zona aturan orang tua tidak masalah selagi itu positif dan demi yang terbaik untuk diri kita. Berani melangkah dan membuktikan pada orang tua bahwa kita punya masa depan sendiri.

Di matak, kakakku adalah korban gaya diktator papa dalam mendidik kami. Berbeda denganku yang cenderung berani dan membuktikan aku lebih baik dari jalan yang papa pilih untukku. (Data 3 Halaman 23).

Kalimat di atas dapat di maknai bahwa setiap manusia memiliki hak atas hidupnya, kita berhak untuk menentukan apa yang kita mau, karna setiap manusia akan bertanggung jawab penuh atas hidupnya tidak ada yang lebih mengenal pribadi kita selain diri sendiri bahkan orang tua sekalipun belum tentu memahami dan mengerti apa yang membuat kita bahagia. Kita memilih apa yang kita mau bukan berarti melawan kehendak orang tua tapi kita perlu membuktikan bahwa kita mampu menjadi yang terbaik menurut versi kita sendiri.

Aku bergeming. "Nik gw sudah cukup dewasa dan siap dengan konsekuensi apa pun," tegasku sambil meninggalkannya di ruangan instalasi itu. (Data 4 Halaman 27).

Kalimat di atas dapat di maknai bahwa seseorang yang berani berbuat berani bertanggung jawab itulah sikap yang perlu di contoh, berani dalam hal positif itu baik meskipun ada resiko yang harus di tanggung, tapi itulah hidup harus ada yang perlu di korbakan setiap kita memutuskan melakukan sesuatu.

Akan buktikan ke papa bahwa gw bisa berhasil dengan cara gw sendiri. Lihat aja, tegasku (Data 5 Halaman 30).

Berani dalam melakukan hal positif itu harus, setiap manusia harus punya pendirian ya sendiri dan tidak boleh bergantung pada orang lain sekalipun itu sama orang tua sendiri. Karna yang bertanggung jawab sama hidup kita ya cmn diri kita sendiri bukan orang lain dalam hidup kita perlu melakukan apa yang kita mau bukan apa yang orang lain mau untuk kita. Kita perlu membuktikan kepada dunia bahwa kita bisa mempertanggung jawabkan pilihan dan jalan yang kita pilih berani keluar dari zona aturan orang tua dengan memberikan bukti bahwa kita bisa menjadi yang terbaik dengan cara dan versi kita sendiri.

## **2. Kemurahan Hati**

Kemurahan hati adalah suatu tindakan seseorang dalam membantu orang lain tanpa mengharapkan balasan dan menolong dengan penuh keikhlasan tanpa ada pambrih.

"Pak Albert, sudah diwisuda?" Tanya pak Irawan. "Saya baru diwisuda bulan depan, pak. Oiya, tidak usah panggila saya 'bapak', ujarku sambil tersenyum. (Data 1 Halaman 10).

Sikap rendah hati tetap kita tanamkan di dalam diri kita meskipun kita memiliki banyak hal termasuk kekuasaan dan jabatan, karena itu hanya titipan dari tuhan yang bisa hilang kapan saja. Jadi sebagai manusia kita akan tetap rendah hati dan jangan menyombongkan diri dari apapun yang kita miliki

Kini, Adrian kesulitan menyelesaikan kuliah teknik yang tidak disukainya itu. Aku kadang membantunya dengan suka rela untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya. (Data 2 Halaman 23).

Kita manusia yang juga membutuhkan orang lain kita perlu membantu sesama yang membutuhkan bantuan sebagai mana kita juga ingin di bantu. Melakukan kebaikan dengan

membantu orang lain meskipun itu sederhana tapi bagi orang yang membutuhkan sekecil apapun bantuan yang kita berikan akan terasa seperti kita menyelamatkan hidupnya.

Ku rogoh map biru yang kubawa. Kuserahkan amplop berisi uang senilai gajiku selama satu bulan di pabrik. "pak Dul, semoga ini bisa membantu bapak dan istri ya," ujarku padanya. (Data 3 Halaman 26).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa sebagai manusia sudah sewajarnya saling menolong satu sama lain, karena kita tidak bisa hidup sendiri kita pasti membutuhkan orang lain. Jadi kita harus menjadi manusia yang ringan tangan untuk membantu orang yang membutuhkan pertolongan.

Artinya masakanmu lezat. Aku boleh mencicipinya nanti ya, pintanya. Aku tak mungkin menolak permintaanya itu. (Data 4 Halaman 69).

Mau berbagi dengan orang lain dan tidak pelit itu adalah sikap yang memang harus di tanamkan di dalam hidup setiap manusia, karna kita hidup bukan cuman untuk diri kita sendiri kita manusia yang membutuhkan orang lain jadi kita harus tetap menanamkan dalam diri bahwa melakukan kebaikan itu penting.

Terang saja aku akan membantunya sepenuh hati. Sebagai orang yang cenderung tertutup, hadirnya Rayana membuatku merasa berbeda. (Data 5 halaman 72).

Membantu orang lain dengan tulus dan ikhlas tanpa mengungkit dan nusia saling membutuhkan dan tidak bisa himengharapkan balasan itulah sikap yang perlu di tanamkan di dalam hidup, karna kita madup sendiri jadi sudah sewajarnya kita saling membantu.

Bapak mau saya carikan taksi?" Tanyanya. Aku hanya mengangguk. "Woi, bantuin gw!" Teriak si petugas. Ia memanggil seorang kawanya sesama petugas keamanan bar. Seseorang petugas tergopoh-gopoh menghampiri. Mereka berdua memapahku hingga ke taksi yang kebetulan di luar bar. Aku menaiki taksi perlahan. (Data 6 Halaman 169).

Tetap melakukan kebaikan meskipun tidak saling kenal itulah bentuk kebaikan yang sesungguhnya. Karena setiap orang pasti akan membutuhkan pertolongan kapan saja dan dimana saja. Jadi sebagai manusia yang punya hati ada baiknya kita saling membantu satu sama lain.

### 3. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang sangat penting untuk di tanamkan didalam diri setiap orang. Kejujuran berarti mengungkapkan apa yang sebenarnya dan tidak menutupi apapun kenyataan yang terjadi.

Albert kita tidak bisa melanjutkan hubungan ini. Aku akan segera menikah. maafkan aku. Halaman 92 (Data 1).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa meskipun sakit tapi berkata jujur akan lebih baik untuk diri sendiri dan juga orang lain. Karena bagaimanapun kita menutupi kebohongan pasti akan terbongkar pada waktunya. Jadi sebelum kenyataan menjadi duri dihati orang lain maka berkata jujur akan lebih melegakan dari pada kebohongan yang sewaktu-waktu bisa terbongkar.

Kaget. Kulihat Rayana, matanya beradu pandang dengan matak. Ah, bola mata itu. "Albert, maukah kau menjadi pacarku?" Ujar Rayana. (Data 2 Halaman 74).

Sebagai seorang perempuan pasti akan sulit untuk mengutarakan isi hatinya kepada laki-laki yang ia cintai karna gengsi yang terlalu tinggi, tapi jujur sebelum terlambat itu bagus kita tidak perlu malu untuk memulai lebih baik jujur dan mengungkapkan apa yang ada di dalam hati itu jauh lebih baik dan melegakan.



#### 4. Kesetiaan

Kesetiaan adalah suatu sikap seseorang yang dapat di percaya, taat dan tidak mengkhianati orang lain tetap menepati janji dan tidak mengingkarinya.

Aku akan memaafkan Marina jika semua itu sudah berlalu disapu angin. Aku berjanji takkan mengungkitnya, sebab rasa takut kehilangan, seperti yang terjadi pada Rayana ternyata menjadi trauma padaku. (Data 1 Halaman 156).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa lebih memilih memaafkan kesalahan seseorang dari pada harus mengakhiri sebuah hubungan. Karena sebaik-baiknya orang pasti pernah melakukan kesalahan dan seburuk-buruknya orang pasti juga ada baiknya. Karna kita sebagai manusia pernah melakukan kesalahan jadi maafkanlah kesalahan orang lain seperti anda ingin dimaafkan.

Hubungaku dengan Rayana bisa di bilang platonis. Tak sedikitpun tersirat keinginan untuk memanfaatkan banyak peluang denganya demi nafsu atau kenikmatan seksual semata. Namun rasa cintaku dan kesungguhanku pada Rayana tak perlu diragukan. (Data 2 Halaman 83).

Orang yang benar-benar mencintai kita tidak akan pernah merusak kepercayaan dan masa depan kita. Kesetiaan bukan cuman soal janji dan kata-kata tapi tentang bagaiman orang tersebut bisa menjaga kepercayaan dan membuktikan bahwa cinta tidak semua tentang nafsu tapi tentang bagaimana mencintai dengan tulus menjaga dan melindungi serta tidak merusak itulah cinta yang sesungguhnya, kesetiaan seorang laki-laki adalah tidak hanya setia menjaga hati tapi setia menjaga kehormatan dan kesucian wanita yang ia cintai.

Namun wajah papa yang sepanjang memoriku hanya tergambar kaku, berubah saat itu. Wajah papa melembut. "Al, istirahatlah dulu. Jangan Bebani pikiranmu. Pikiran yang berat hanya membuatmu tambah sakit," ujar papa. (Data 3 Halaman 97).

Kasih dan cinta orang tua akan selalu abadi. Tidak orang tua yang tidak menyayangi anaknya, meskipun kadang didikan orang tua kadang membuat hati kita sebagai anak tidak senang tapi itulah cara mereka untuk menunjukkan cinta mereka dan ingin memastikan bahwa kita bahagia karna prioritas hidup mereka adalah kebahagiaan anak jadi sejahat-jahatnya orang tua pasti mencintai anaknya dan menjadi gardan terdepan serta orang pertama yang ada ketika kita terjatuh dalam masalah.

Saat aku terbaring lemah, mama adalah pandamping setiakku. Aku yang biasanya membanggakannya dengan nilai-nilai akademis yang gemilang semasa sekolah hingga kuliah, saat ini justru menjadi pesakitan di hadapannya. (Data 4 Halaman 100).

Tak ada cinta yang lebih besar selain cinta orang tua kepada anak, itulah cinta sejati yang tidak akan hilang. Ketika seorang anak sakit maka yang merasakan orang tua dan menjadi orang pertama yang paling peduli dan menghawatirkan anaknya.

Berkali-kali kutepis prasangka bahwa Marina berkhianat dan berselingkuh. Namun, tak semudah itu. Naluriku mengatakan ada sesuatu yang hendak di sembunyikan oleh Marina. Tentu saja, semua manusia pernah sala. Aku akan memaafkan Marina jika semua itu sudah berlalu di sapu angin. (Data 5 Halaman 150).

Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan tapi tidak semua orang bmaafkan kesalahan orang lain, tapi cinta bisa membuat semuanya seakan tidak pernah ada kesalahan itulah bentuk kesetiaan yang sesungguhnya berusaha untuk menghilangkan kesalahan tersebut meskipun sebenarnya itu tidak mudah, tapi memilih memaafkan dari pada harus berpisah itulah tindakan yang perlu kita tanamkan dalam diri.

## 5. Pengharapan

Pengharapan adalah sesuatu keinginan seseorang yang masih belum terwujud tetapi tetap di kejar dengan penuh ambisi dan semangat yang berkobar untuk mencapai suatu keinginan tersebut. Setiap manusia selalu punya harapan dalam dirinya masing-masing tidak ada satupun manusia yang hidup tanpa ada pengharapan di dalam dirinya.

Aku mencoba membangun kembali kehidupanku setelah hancur lembur oleh penghianatan. Bata demi bata kusun perlahan. Kini, bangunanya mulai tampak meski tak megah. Tentu, butuh waktu dan tempat untuk membangunnya. Waktu yang cukup lama untuk mengobati luka dan tempat yang berjarak dari peristiwa yang memilukan hati. (Data 1 Halaman 202).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa Selalu menaruh harapan dan berpikir positif, seberat apapun persoalan pasti selalu ada jalan jika kita berpikir optimis. Kekecewaan dimasa lalu biar lah berlalu tetap lanjutkan hidup dengan lebih baik lagi, karena bisa jadi kegagalan dimasa lalu menjadi jalan untuk membuka lembaran baru menjadi lebih baik.

Papa senang kamu mau ambil kesempatan ini. Perusahaan membutuhkan generasi penerus. Papa sudah lelah, ucap beliau mencurahkan isi hatinya. (Data 2 Halaman 8).

Sebagai seorang anak pastinya kita diberi kepercayaan oleh orang tua dan menjadi harapan bagi mereka. Selagi kita bisa membantu mereka maka lakukanlah yang terbaik dan penuhi keinginan orang tua agar mereka bahagia, karna bagi setiap orang tua kebahagiaan anak adalah nomor satu

Meski aku akan pergi meninggalkan Rongchester esok hari. Aku merasa suatu hari akan kembali ke negeri ini. Sebuah tempat yang di anggap mimpi bagi sebagian orang. (Data 3 Halaman 61).

Memang tetap terus berjalan ada banyak yang harus di kejar dan di tinggalkan, ada banyak hal yang harus kita lepaskan untuk hal-hal baru yang ingin kita kejar namun kita perlu menaruh harapan yang baik dan percaya bahwa waktu akan membawa kita kembali ketempat yang penuh kenangan itu.

## 6. Kebijaksanaan

Kebijaksanaan adalah suatu sikap seseorang dalam menanggapi segala sesuatu dengan selalu menggunakan akal dan logika dalam bertindak, mengambil keputusan, merespon sesuatu, dalam berbicara dan memperlakukan orang lain.

*Terimakasih untuk semuanya. Hari ini kita tak lagi bersama.* Akupun menulis kalimat serupa disana: *Theresia, maafkan aku. Kita harus berpisah.* Menyadari tulisan di atas lembar tisu masing- masing, aku dan Theresia memilih diam sejenak dan berpelukan cukup lama, lalu berpamitan. Kami berpisah baik-baik petang itu. Kutipan dari novel Tangga Patah Hati Karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman . (Data 1 Halaman 240).

Kutipan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa seorang yang sudah dewasa harus mampu mengambil sebuah keputusan yang tepat meskipun itu cukup menyakitkan. Tidak ada salahnya mengakhiri hubungan dengan baik-baik bukan saling membenci karenasesungguhnya cinta sejati tidak harus untuk dimiliki, tapi untuk dikenang dan disimpan di dalam hati bahwa dia pernah menjadi bagian dari bahagia dimasa lalu.

Aku sendiri hanya bisa bertunduk diam di gulung kemarahan papa. Kemarahan yang gagal meredakan naluriku untuk mencintai benda bernama komputer itu. Aku justru semakin ingin



menunjukkan bahwa aku mampu merangkai komputer sendiri. Peristiwa itu tidak membuat rasa keingintahunku surut. (Data 2 Halaman 4).

Kutipan tersebut di atas dapat di maknai bahwa Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan, namun tidak semua orang mampu menanggapi dengan bijak kesalahan tersebut. Dengan adanya kesalahan yang pernah kita alami bisa jadi itu akan membuat kita semakin percaya diri bahwa kita mampu untuk melakukan yang lebih baik, orang bijak tidak akan patah hanya karna kesalahan dan kegagalan sekali melainkan ia mampu berpikir lebih bijak bahwa itu akan menjadi motivasi untuk menunjukkan pada dunia bahwa ia mampu.

Kubulatkan tekad untuk membuka jalan bagi hidupku sendiri di belantara kehidupan ini. (Data 3 Halaman 64).

Setiap manusia mempunyai jalan hidup yang berbeda-beda, kita perlu berjuang untuk menaklukkan dunia sebagai manusia yang bijak akan memilih jalan yang terbaik untuk dirinya sendiri dan menjalani hidup sesuai dengan versi terbaik yang ingin kita jalani sendiri. Karna hidup itu tentang apa yang kita mau bukan tentang apa yang orang lain inginkan.

Hotel Far East," ujarku. Aku hanya tidak ingin pulang malam itu. Aku khawatir emosiku meledak dan membahayakan Marina. (Data 4 Halaman 170).

Meskipun dalam kondisi emosi yang berkobar-kobar masih bisa memikirkan orang lain. Tidak semua orang bisa mengontrol emosi dan menahan diri untuk tidak marah, hanya orang bijak yang bisa mengalihkan amarah dan memikirkan perasaan orang lain di saat diri sendiri sedang tidak baik-baik saja. Memilih untuk menghindar dan menenangkan diri itu lebih baik.

"Pada satu titik sayapun menyadari bahwa hidup ini harus terus berjalan, bukan? Kita boleh patah hati 99 kali, namun yang terpenting, bagaimana kita bisa bangkit untuk ke-100 kalinya. (Data 5 Halaman 187).

Setiap orang pasti menemukan kegagalan dalam hidupnya, bukan cuman sekali dua kali tapi berkali-kali bahkan tak terhitung. Namun ini bukan tentang keagalannya tapi bagaimana kita harus bangkit di setiap kita jatuh. Tetap terus melanjutkan hidup meskipun berkali-kali di patahkan oleh dunia. Hidup ini sepenuhnya ada ditangan kita, kita yang menjalani dan memilih kita harus berhenti saat jatuh atau bangkit untuk melanjutkan hidup.

Boleh kecewa dan luka karena tindakan berkhianat yang dilakukan Marina. Namun, rasa hormatku pada Om Peter tidak luntur. Ia tetaplah laki-laki hebat di mataku. (Data 6 Halaman 197).

Tetap menghargai orang lain meskipun ada rasa kecewa dan luka yang sangat besar. Seseorang yang bijak akan bisa mengatasi dan memilih kepada siapa amarah di luapkan meskipun sudah di lukai oleh anaknya sendiri tapi tidak sepenuhnya membenci orang tua karena yang melakukan kesalahan bukan lah orang tua dan mereka juga tidak pernah mau melihat anaknya berakhir gagal dalam pernikahan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu: Karya sastra ditulis oleh sastrawan untuk dibaca dan di analisis oleh oleh pembaca. Sastrawan dalam menulis sebuah karya pasti memiliki dasar dan tujuan tertentu untuk menghasilkan karya yang baik dan menarik. Di dalam karya sastra ada banyak di temukan nilai-nilai yang pantas dan layak untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah karya tidak hanya di tulis begitu saja namun penulis bertujuan untuk menyampaikan pesan makna dari tulisan tersebut. Jika di kaitkan dalam novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman maka penulis novel tersebut

bertujuan untuk mengungkapkan perasaan yang di alaminya melalui cerita dalam novel ini. Ada banyak nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel ini yang dapat memberikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan juga memberikan kita pelajaran agar dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan buruk. Novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman ini ditulis bukan hanya sekedar untuk menghibur pembaca saja namun dapat meningkatkan minat baca. Bagi pembaca dapat mengambil makna yang tersirat didalam novel ini dan di jadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Setelah meneliti novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman ini, maka penulis telah menemukan beberapa nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dan dijadikan pedoman hidup yaitu nilai moral keberanian, kemurahan hati, kejujuran, kesetiaan, pengharapan dan kebijaksanaan.

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan temuan dan penganalisisan data penelitian adalah: (1) Saran kepada Dosen Universitas Nias, Dengan telah di akui penelitian di bidang sastra ini maka hendaknya mata kuliah tentang sastra lebih diperdalam lagi kepada mahasiswa agar generasi muda dari universitas Nias menjadi orang-orang sastrawan yang menghasilkan banyak karya-karya baru yang dapat membangun kemajuan pendidikan di bidang bahasa dan sastra Indonesia; (2) Kepada mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia agar lebih sungguh-sungguh lagi belajar dan lebih mendalami pelajaran tentang sastra guna untuk membuktikan kepada semua orang bahwa kita di akui dalam bidang sastra dengan karya-karya baru yang kita ciptakan sendiri; dan (3) Saran kepada Peneliti Selanjutnya. Temuan penelitian tentang nilai-nilai moral dalam novel "tangga patah hati" karya Yugha Erlangga dan Alfred Boediman telah diteliti. Untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hendaknya dilakukan penelitian selanjutnya yang mengaitkan semua data penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih akurat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R. (2016). Guru Pembentuk Anak Berkualitas. [ti.02.04]. 03(3), 42–52.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *pembelajaran nilai-nilai karakter*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi. In *Makalah Pada Diklat Pengkajian Sastra Dan Pengajaran: Perspektif KBK*.
- Anak, K. (2014). *Kata kunci* : 7(2), 75–84.
- Aziez, Furqonul. Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Bahasa, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A . Fuadi ( Kajian Moralitas James Rachels ) Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A . Fuadi ( Kajian Moralitas James Rachels ) Bella Dilia Maharina Abstrak*. 1–15.
- Bawamenewi, Arozatulo. 2020. *Analisis tindak tutur bahasa nias sebuah kajian pragmatik*. jurnal JRPP, 2(2), <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Bu'ulolo, 2022. *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi*. jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia.
- Dhien, dkk. (2022) *Analisis Nilai sosial dalam Novel Selamat Tinggal*. Universitas malikussaleh.
- Erlangga, Yugha dan Alfred Boediman. 2020. *Tangga Patah Hati*. PT Rajagrafindo: Depok.
- Eliastuti, M. (2017). *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “ Kembang Turi ” Karya Budi Sardjono*. Viii(1), 40–52.

- Elyna Setyawati. (2013). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fau, helnanirma susanti. (2018). *Nilai- Nilai Moral Pada Novel “ Misteri Gelas Kembar .”*5(1), 105–115.
- Hasanah,Uswatun.2017.*nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'Usi*.Universitas Gajah Mada:Yogyakarta.
- Harapan, N., Harapan, N., Harapan, N., Harapan, N., & Kunci, K. (2023). *Analysis of Moral Values in “Negeri Harapan.”*4(1), 29–40.
- Harefa, Trisman. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam novel "Pada Senja yang Membawamu pergi" Karya Biy Candra*.
- Homepage, J., Rahmadani, N. A., Purba, A., & Al-washliyah, U. M. N. (2022). *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. 3, 236–253.
- Hudi, I. (2017b). Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Baru Berdasarkan Pendidikan Orangtua. *Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 30–44.
- Maulidawati, E, Z. 2021. *Analisis Unsur Religius Dalam Novel Tempat Paling Sunyi*.Universitas Malikussaleh.
- Nazirah, febri. I. R. 2022. *Nilai Perjuangan Tokoh Utama Pada Novel Guru Aini*.Universitas Malikussaleh.
- Nugraha, W, K.*Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Laskar Pelangi*. Ikip Siliwangi.
- Sodik, ali dan Sandu. 2015. *dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing:Yogyakarta.
- Sugiono,2010. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*,ALFABETA, cv:bandung.
- Tafona'o, fasombata. 2011. *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta*.Ikip Gunungsitoli: Gunungsitoli